Wabup Shobih Asrori Buka Uji Kompetensi 400 Juru Sembelih Hewan di Kabupaten Pasuruan



Rabu, 6 Agustus 2025

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar uji kompetensi bagi 400 Juru Sembelih Halal (Juleha). Uji kompetensi ini difokuskan pada penyembelihan ayam karena banyak ditemukan kesalahan yang mengabaikan kesejahteraan hewan. Kegiatan ini berlangsung di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Wonorejo dan dibuka oleh Wakil Bupati Pasuruan.

Uji kompetensi diikuti oleh berbagai kalangan, termasuk takmir masjid, musholla, dan pedagang hewan. Para Juleha diuji berdasarkan sepuluh unit kompetensi, meliputi ketrampilan menyembelih, higienitas, sanitasi, kesejahteraan hewan, dan kesesuaian syariat Islam. Hal ini penting untuk memastikan proses penyembelihan halal dan berstandar.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan menekankan pentingnya memperhatikan kesejahteraan hewan saat penyembelihan. Kesalahan dalam proses penyembelihan, misalnya pada ayam, dapat berdampak pada kualitas dan kehalalan daging. Sertifikasi Juleha diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dan kepercayaan konsumen.

Direktur Utama PT. Lembaga Sertifikasi Profesi Halal Indonesia menjelaskan empat elemen penting yang dinilai, yaitu keterampilan, higienitas, kesejahteraan hewan, dan syariat Islam. Lulus uji kompetensi dan mendapatkan sertifikat BNSP sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk halal Indonesia.

Wakil Bupati Pasuruan berharap seluruh Juleha lulus uji kompetensi dan mendapatkan sertifikat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas daging halal di Pasuruan dan meningkatkan daya saing ekspor daging halal Indonesia di pasar internasional.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.